

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab iv, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan penerapan model pembelajaran *modelling the way* terdapat hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 15 siswa (53,57%) tidak aktif, 11 siswa (39,29 %) yang cukup aktif dan 2 (7,14%) siswa yang aktif. Sedangkan pada siklus II terdapat 1(3,57%) siswa yang cukup aktif, 26 (92,86%) siswa yang aktif dan 1(3,57%) siswa yang sangat aktif.
2. Dengan penerapan model pembelajaran *modelling the way* terdapat peningkatan hasil belajar siswa selama proses belajar yang menunjukkan bahwa pada siklus 1 terdapat 28 (100%) orang siswa yang tidak kompeten. Sedang pada siklus II meningkat menjadi sebanyak 20 (71,4%) siswa cukup kompeten, 8 (28,57%) siswa yang kompeten.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, agar menekankan kepada setiap guru untuk memahami dan memanfaatkan berbagai macam inovasi dan model pembelajaran untuk proses pembelajaran yang lebih baik lagi kedepannya.
2. Guru mata pelajaran, khususnya mata pelajaran pelaksanaan konstruksi kayu agar menggunakan model pembelajaran modelling the way untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik lagi, karena modelling the way ini bagus digunakan terhadap mata pelajaran yang bersifat praktik.
3. Peneliti , bagi peneliti yang akan melakukan penelitian disekolah, agar lebih teliti lagi dalam memilih model pembelajaran yang digunakan guru untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

C. IMPLIKASI

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa pada mata pelajaran pelaksanaan konstruksi kayu dengan menerapkan modelling the way dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar terhadap siswa kelas XI SMK N 1 Lubuk pakam, maka dalam pembelajaran guru harus menerapkan model ini dengan baik dan benar. Pada penerapan modelling the way ini siswa akan lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada kemampuan pemecahan masalah pada siswa yang awalnya takut dan tidak terbiasa dengan modelling the wai tersebut.

Tindakan belajar yang dilakukan guru dan perilaku siswa dalam pembelajaran melalui modelling the wai ini memberikan gambaran sejauh mana

aktivitas dan hasil belajar siswa yang dapat di tingkatkan. Penyampaian permasalahan berkaitan dengan keadaan siswa sehingga siswa termotivasi dan senang untuk mempelajari materi. Sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa juga.

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu parameter pertimbangan dalam pengambilan kesimpulan dimana suatu model pembelajaran yang diterapkan dapat diketahui mana yang sebaiknya digunakan dalam suatu lingkungan pendidikan dan sistem pengajaran di sekolah khususnya agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik. dapat di pastikan bahwa hasil dari penelitian ini memiliki implikasi positif bagi beberapa pihak yang tersangkut dalam penelitian ini.

Salah satu permasalahan yang di pakai pada refleksi yang mengisyaratkan kepada siswa untuk perbaikan proses pembelajaran ke siklus selanjutnya untuk lebih baik dan memiliki kemampuan, memahami, dan mempelajari suatu materi kemudian kepada guru untuk lebih baik lagi dalam penerapan modelling the way.

Implikasi mengenai peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini akan berbeda beda tinggi rendahnya peningkatan ini tergantung karakter dari berbagai model pembelajaran yang bervariasi di dunia pendidikan. Sehingga hal ini secara tidak langsung menyatakan bahwa memerlukan analisis yang cukup matang dalam membuat keputusan terhadap penetapan model pembelajaran mana yang layak digunakan dan memang akan memberikan hasil yang positif sesuai dengan tujuan pendidikan yang dimiliki oleh suatu sekolah.

Terungkapnya hasil penelitian terhadap model pembelajaran modelling the way ini menguatkan suatu pernyataan bahwa siswa yang cukup responsif terhadap suatu perubahan sistem atau suatu proses pembelajaran yang diberikan kepada mereka. Oleh karena itu dengan karakter siswa seperti ini harus berhati-hati dalam merubah suatu program pembelajaran kepada siswa, perlu juga diketahui hal-hal yang akan terjadi nantinya apakah berdampak positif atau negatif.

